

RINGKASAN

Analisis Pengembangan Usaha Sirup Jahe Unjukan Menggunakan Metode *Business Model Canvas* (Study Kasus Di Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar). Skripsi Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri (Dibawah bimbingan Ir. WIWIEK ANDAJANI , MM).

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis yang sesuai pada usaha sirup jahe Unjukan menggunakan model *Business Model Canvas* (BMC).

Lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau sengaja yaitu di Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha sirup jahe Unjukan berada di Kelurahan Tanggung. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *purposive* atau sengaja. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sedangkan alat bantu analisis yang digunakan adalah *Business Model Canvas* dan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha sirup jahe Unjukan sudah menerapkan 9 elemen BMC. *Dari* hasil analisis dan identifikasi SWOT diketahui resiko dan tantangan yang dihadapi oleh usaha sirup jahe Unjukan adalah memiliki masa simpan yang tidak lama dan menggunakan kemasan yang kurang memenuhi standart. Kedua hal ini berpengaruh terhadap pemasaran produk. Hasil penelitian merkomendasikan agar usaha sirup jahe Unjukan mengubah cara perebusan dan menambahkan *sodium benzoat* dalam produknya agar sirupnya bisa bertahan lama.

Selain itu dapat mengganti kemasan menggunakan botol plastik bahan PP dan kaca untuk menjaga keamanan produk. Agar usaha sirup jahe berkembang perlu adanya inovasi produk seperti menginovasi sirup jahe menjadi minuman sari jahe dan serbuk jahe bubuk.

Kata Kunci : Analisis BMC, Usaha Sirup Jahe.